

## KEGIATAN KHITANAN MASSAL DALAM RANGKA HUT YAYASAN KELUARGA BATAM BEKERJA SAMA DENGAN AKADEMI KESEHATAN KARTINI BATAM DAN RUMAH SAKIT BUDI KEMULIAAN BATAM

Victor E.D Palapessy<sup>1\*</sup>, Halimaktun Sakdiah<sup>2</sup>, Fitri Febriani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Akademi Kesehatan Kartini Batam

<sup>2,3</sup>Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Akademi Kesehatan Kartini Batam

[victor\\_palapessy@yahoo.com](mailto:victor_palapessy@yahoo.com)

Received: 15-01-2024

Revised: 25-01-2024

Approved: 29-01-2024

### ABSTRAK

*Kegiatan khitanan massal telah menjadi salah satu upaya efektif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, khususnya dalam konteks perayaan ulang tahun sebuah yayasan. Artikel ini membahas kegiatan khitanan massal yang diselenggarakan dalam rangka perayaan HUT Yayasan Keluarga Batam, bekerja sama dengan Akademi Kesehatan Kartini Batam dan Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam. Melalui pendekatan tridharma perguruan tinggi, kegiatan ini mencakup aspek pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan layanan khitanan secara massal dan gratis kepada anak-anak di Batam. Selain memberikan manfaat kesehatan secara langsung, kegiatan ini juga memperkuat kerjasama antara yayasan, akademi kesehatan, dan rumah sakit dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat. Dalam konteks tridharma perguruan tinggi, kegiatan ini memperkuat komitmen institusi pendidikan tinggi dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, selain dari aspek pendidikan dan penelitian. Dengan demikian, kegiatan khitanan massal ini bukan hanya merupakan bentuk pelayanan kesehatan, tetapi juga menjadi wujud nyata dari pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan dan mengevaluasi dampaknya terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan ini memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan, serta memperkuat kemitraan antarlembaga dalam mendukung pembangunan kesehatan masyarakat di Batam.*

**Kata kunci:** Khitanan massal; Kesehatan masyarakat, Batam.

### ABSTRACT

*Mass circumcision activities have become one of the effective efforts in improving public health, especially in the context of celebrating the anniversary of a foundation. This article discusses mass circumcision activities held in conjunction with the anniversary of the Keluarga Batam Foundation, in collaboration with the Kartini Batam Health Academy and Budi Kemuliaan Batam Hospital. Through the tridharma approach of higher education, this initiative encompasses the aspect of community service by providing free mass circumcision services to children in Batam. In addition to directly benefiting health, these activities also strengthen collaboration among the foundation, health academy, and hospital in meeting the healthcare needs of the community. In the context of the tridharma of higher education, this initiative reinforces the commitment of higher education institutions to make tangible contributions to society, beyond education and research. Thus, this mass circumcision activity is not only a form of healthcare service but also a tangible manifestation of the university's dedication to the community. This research employs a descriptive approach to document the implementation of activities and evaluate their impact on the health and well-being of the local community. The results indicate that these activities have a significant positive impact on improving access to healthcare services and strengthening partnerships among institutions in supporting the development of public health in Batam.*

**Keywords:** Mass circumcision, Community service, , Public health, Batam.

### PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dari Tridharma perguruan tinggi di Indonesia. Di antara tiga fungsi utama perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengabdian kepada

masyarakat menjadi jembatan yang menghubungkan dunia akademis dengan kebutuhan nyata masyarakat. Hal ini sejalan dengan semangat perguruan tinggi untuk turut serta dalam membangun dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya (Lian 2019).

Dalam konteks kegiatan pengabdian kepada masyarakat, berbagai program dan proyek telah dilakukan untuk menjawab beragam tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan pengabdian yang penting adalah kegiatan khitanan massal. Khitanan massal merupakan suatu kegiatan yang tidak hanya memiliki nilai religius, tetapi juga memiliki dampak sosial dan kesehatan yang besar bagi masyarakat. (Anne, Supriatna, and ... 2023). Khitanan atau sunat merupakan istilah lain yang dikenal pada masyarakat sedangkan istilah medis dikenal dengan *Circumcision*. Tindakan ini merupakan Tindakan bedah minor dengan mengangkat sebagian maupun seluruh bagian dari kulup (*prepusium*) agar menjaga kebersihan penis, mencegah terjadinya penyakit tertentu dan berdasarkan keyakinan Agama (Nugroho, Hamim, and Kusyairi 2023).

Yayasan Keluarga Batam (YKB) telah menjadi salah satu aktor utama dalam menyediakan pelayanan kesehatan dan sosial bagi masyarakat Batam. Dalam rangka memperingati HUT ke-45 YKB, kerjasama antara Akademi Kesehatan Kartini Batam dengan Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam menggelar kegiatan khitanan massal. Kegiatan ini bukan hanya sekadar upaya medis, tetapi juga menjadi momentum penting dalam memperkuat hubungan antara institusi pendidikan perguruan tinggi dan rumah sakit dengan masyarakat yang dilayani di Kota Batam. (Simon and Angkouw 2021)

Penting untuk dicatat bahwa kegiatan khitanan massal bukan hanya sekadar tindakan medis rutin, tetapi juga merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. Wiwitan, Trigartanti, and Hernawati (2008) Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya kesehatan dan kebersihan, serta meningkatkan aksesibilitas terhadap layanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat Batam. Selain itu, juga akan membahas peran dan tanggung jawab perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai bagian integral dari Tridharma perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat bukan hanya menjadi tanggung jawab moral, tetapi juga merupakan bentuk konkret dari komitmen perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

## **METODE KEGIATAN**

Kegiatan khitanan massal dalam rangka HUT Yayasan Keluarga Batam (YKB) ke-45 dilaksanakan melalui serangkaian langkah metodis untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan acara. Berikut adalah rincian mengenai metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan :

1. Perencanaan Awal
  - a. Tim koordinasi terdiri dari Panitia HUT YKB dengan perwakilan dari Akademi Kesehatan Kartini Batam dan Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam merencanakan kegiatan khitanan massal.
  - b. Panitia mulai membentuk tim untuk kegiatan khitanan dan tim segera melakukan identifikasi sumber daya manusia, sarana, dan prasarana yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan.
2. Koordinasi dan Persiapan Lokasi

- a. Komunikasi yang efektif dilakukan antara Panitia HUT dan tim kegiatan khitanan untuk mengatui lokasi kegiatan dan sarana prasarana yang diperlukan.
  - b. Tim mulai melakukan persiapan lokasi termasuk penyiapan ruang khitanan, area pendaftaran, dan fasilitas penunjang lainnya.
3. Pemilihan Peserta
- a. Pemilihan peserta khitan dilakukan melalui kerjasama Panitia dengan sekolah-sekolah pesantren-pesantren dan masyarakat melalui pengumuman lewat brosur maupun whatsapp grup.
  - b. Evaluasi kesehatan dilakukan untuk memastikan bahwa peserta memenuhi syarat untuk menjalani prosedur khitan.
4. Pelaksanaan Kegiatan Khitanan
- a. Kegiatan khitanan massal dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Desember 2023 bertempat di lingkungan Akademi Kesehatan Kartini Batam dan SMA Kartini Batam. Kegiatan dimulai pada pukul 07.30 Wib, dengan beberapa operator khitan, asisten operator, panitia dan peserta khitanan. Operator khitan berjumlah 10 orang, asisten operator berjumlah 10 orang, panitia berjumlah 40 orang dan 51 peserta khitanan.
  - b. Operator dan asisten operator merupakan tenaga medis yang berasal dari Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam.
  - c. Selama proses khitanan, peserta dan keluarganya diberikan edukasi mengenai cara minum obat yang diberikan serta pentingnya menjaga kebersihan dan perawatan luka dirumah.
5. Pemantauan Pasca Khitanan
- a. Pasca khitanan, tim medis melakukan pemantauan terhadap kondisi peserta untuk memastikan pemulihan yang optimal. Kegiatan pemantauan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2024 bertempat di Akademi Kesehatan Kartini Batam.
  - b. Pengaturan kunjungan untuk kontrol ulang dilakukan agar memastikan tidak ada komplikasi pasca khitan.
6. Evaluasi Kegiatan
- a. Setelah acara selesai, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh proses kegiatan khitanan massal.
  - b. Hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan di masa mendatang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan khitanan massal merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan untuk memperingati HUT Yayasan Keluarga Batam (YKB) yang ke-45. YKB sendiri merupakan yayasan yang mendirikan Akademi Kesehatan Kartini Batam. Oleh karena itu kegiatan khitanan diinisiasi oleh Panitia HUT dan Akademi Kesehatan Kartini Batam serta Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam. Kegiatan ini diawali dengan penyebaran informasi pelaksanaan khitan melalui media sosial whatsapp, facebook, dan instagram. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis 28 Desember 2023. Terdapat partisipasi yang cukup tinggi dari masyarakat dalam kegiatan khitanan massal ini. Sebagian besar keluarga yang memiliki anak laki-laki dalam rentang usia yang sesuai turut serta dalam kegiatan ini.



**Gambar 1.** Kegiatan di Meja Registrasi

Pelaksanaan pada tanggal 28 Desember, dimulai pada pukul 07.30, diawali dengan pembacaan doa, kemudian keluarga dan peserta khitanan melakukan registrasi ulang, setelah itu dipersilahkan untuk duduk di ruangan tunggu yang telah disiapkan oleh panitia. Jumlah peserta khitanan yang masuk ke ruang tindakan berjumlah 10 peserta, karena telah disiapkan 10 buah tempat tidur untuk dilakukan tindakan khitanan oleh operator khitan dan asistennya.



**Gambar 2.** Tindakan Khitanan

Pelayanan kesehatan yang disediakan oleh Tim Medis dari Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam yang dibantu oleh dosen dan tenaga kependidikan Akademi Kesehatan Kartini Batam dinilai baik oleh peserta dan keluarga peserta. Prosedur khitan dilakukan dengan standar medis yang tinggi, dengan menggunakan sistem laser untuk mengurangi risiko komplikasi pasca khitanan. Selain khitanan, kegiatan ini juga memberikan kesempatan untuk memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Topik-topik seperti perawatan luka pasca-khitan, pentingnya kebersihan, dan perawatan alat reproduksi disampaikan kepada peserta dan keluarganya.



**Gambar 3.** Meja Pengambilan Obat

Peserta yang sudah selesai di khitan akan di berikan obat antibiotik dan pereda rasa sakit untuk 5 (lima) hari sebelum kembali kontrol ke Tim Medis. Selesai mengambil obat maka peserta khitan akan diarahkan keruangan observasi untuk dipantau apakah ada perdarahan atau tidak. Selama menunggu di ruangan observasi sekitar 10 – 15 menit, Panitia membagikan bingkisan berupa sejumlah uang dan makanan ringan kepada peserta khitan. Setelah kurang lebih 15 menit, peserta bisa diperbolehkan untuk kembali ke rumah dan akan kembali kontrol ke Tim Medis pada tanggal 2 Januari 2024. Cukup tingginya partisipasi masyarakat dalam kegiatan khitanan massal menunjukkan bahwa kegiatan ini memiliki dampak positif dan diterima dengan baik oleh masyarakat. Hal ini dapat dijadikan sebagai contoh bagi kegiatan serupa di daerah lain.



**Gambar 4.** Depan Ruangan Observasi

Penggantian Verban dilakukan Pada tanggal 02 Januari 2024, dimulai dari pukul 07.00 Wib. Dari jumlah peserta yang dikhitan yaitu sebanyak 51 peserta dan yang hadir kembali untuk mengganti verban sebanyak 40 peserta dan ada 11 peserta yang tidak hadir. Penggantian verban ini dilakukan untuk membersihkan jaringan-jaringan nekrotik (mati) dan sisa-sisa darah yang mengering disekitar luka sirkum, hal ini untuk menjaga kebersihan luka agar proses penyembuhan luka bisa lebih cepat. Kontrol ulang memungkinkan tenaga medis untuk memantau proses penyembuhan luka khitan. Mereka dapat mengevaluasi apakah luka sudah sembuh dengan baik atau masih memerlukan perawatan tambahan.[4]. Jika terdapat masalah atau komplikasi yang muncul selama proses penyembuhan, kontrol ulang memungkinkan tenaga medis untuk memberikan perawatan tambahan yang sesuai. Ini dapat mencakup pemberian obat-obatan, tindakan medis, atau saran perawatan untuk mempercepat proses penyembuhan.



**Gambar 5.** Selesai Penggantian Verban

## PENUTUP

Sirkum atau khitan bukan hanya tuntutan Agama, Budaya Masyarakat tertentu saja namun juga untuk Kesehatan (Netherlands 1967) Sementara itu kegiatan khitanan massal tidak hanya memberikan manfaat kesehatan secara langsung kepada peserta, tetapi juga memiliki dampak sosial yang luas bagi masyarakat. Khitanan massal merupakan bentuk pelayanan kesehatan yang mencakup aspek sosial dan budaya, memperkuat ikatan komunitas, dan meningkatkan kesadaran akan kesehatan di kalangan masyarakat. Selain menyediakan layanan khitanan, kegiatan ini juga menjadi kesempatan untuk memberikan edukasi kesehatan kepada peserta dan keluarga mereka. Pendidikan kesehatan yang diselenggarakan dalam acara tersebut dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya perawatan diri dan kesehatan reproduksi (Prasetya, Abdulrahman, and Rahmalia 2018). Dengan adanya khitanan massal dalam rangka HUT YKB ke-45, kerja sama Akademi Kesehatan Kartini Batan dengan Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batan memberikan dampak yang positif dan masyarakat sangat terbantu. Kegiatan seperti ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkala agar dapat memperluas cakupan pelayanan sehingga lebih banyak masyarakat yang dapat dijangkau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anne, A, M Supriatna, and ... 2023. "Nilai Gotong Royong Dalam Kegiatan Gempungan Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta." *Jurnal Pendidikan ....*  
<https://journal.penerbitjurnal.com/index.php/educational/article/view/43%0Ahttps://journal.penerbitjurnal.com/index.php/educational/article/download/43/35>
- Lian, Bukman. 2019. "Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*: 100–106.
- Netherlands. 1967. "Hasil Dan Pembahasan." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: 36–45.
- Nugroho, Agung, Nur Hamim, and Achmad Kusyairi. 2023. "Perbedaan Khitan Metode Laser Electrocautery Dan Khitan Metode Standar Konvensional Terhadap Penyembuhan Luka Khitan Di Lembaga Kesehatan Nahdlatul Ulama Kraksaan Kabupaten Probolinggo." *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia* 2: 125–31.
- Prasetya, Eska Perdana, Abdulrahman, and Fatimah Rahmalia. 2018. "Pemberdayaan Masyarakat Tentang Kesehatan, Pendidikan Dan Kreatifitas." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2(1): 19–25. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/69>.
- Simon, Simon, and Semuel Ruddy Angkouw. 2021. "Perintisan Gereja Sebagai Bagian Dari Implementasi Amanat Agung." *Manna Rafflesia* 7(2): 210–34.
- Wiwitan, Tresna, Wulan Trigartanti, and Riza Hernawati. 2008. "Konsep 'Corporate Social Responsibility' Dalam Kegiatan 'Community Relations.'" *Mimbar Jurnal Sosial dan Pembangunan* 24(2): 151–64.